



@ Artikulasi

Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Beranda Jurnal: <https://ejournal.upi.edu/index.php/JPBSI/index>

Surel: artikulasi_fpbs@upi.edu



Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Informasi Menggunakan Model CIRC di SDN 01 III Koto

Dwinda Darapati

Universitas Negeri Padang

Jl Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat Padang

surel: dwindadarapati19@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 01 III Koto melalui penerapan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus terhadap 18 subjek penelitian. Data penelitian dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi, catatan lapangan, dan tes hasil belajar yang kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa yang signifikan setelah penerapan model CIRC. Pada kondisi awal, tingkat keberhasilan siswa sangat rendah karena hanya 7 orang yang mampu mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Setelah pelaksanaan siklus I, rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 75 dengan tingkat ketuntasan mencapai 61%. Perbaikan tindakan kemudian dilakukan pada siklus II dengan mengoptimalkan pengaturan kelompok, pembagian peran antar siswa, serta efektivitas tahapan diskusi. Langkah-langkah perbaikan tersebut terbukti efektif meningkatkan rata-rata nilai kelas menjadi 82,88, di mana hampir seluruh siswa berhasil memenuhi nilai ambang KKTP. Selain peningkatan nilai kuantitatif, aktivitas siswa dalam proses literasi seperti menemukan ide pokok, menyimpulkan isi teks, serta menjawab pertanyaan berdasarkan teks menunjukkan peningkatan yang signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model CIRC sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada teks informasi. Model ini dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang inovatif bagi guru untuk memperkuat literasi membaca di sekolah dasar.

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Dikirim/Diterima 28 Nov. 2026

Revisi Pertama 20 Jan. 2026

Diterima 13 Mar. 2026

Tersedia Daring 27 Apr. 2026

Tanggal Penerbitan 30 Apr. 2026

Kata Kunci:

Membaca Pemahaman, CIRC,

Teks Informasi

ABSTRACT

This study aims to improve the reading comprehension skills of fifth-grade students of SDN 01 III Koto through the application of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model. The type of research used is Classroom Action Research (CAR) which was carried out in two cycles on 18 research subjects. Research data were collected through interview techniques, observations, field notes, and learning outcome tests which were then analyzed descriptively qualitatively. The results of the study showed a significant increase in students' reading comprehension skills after the application of the CIRC model. In the initial conditions, the student success rate was very low because only 7 people were able to achieve the Learning Objective Achievement Criteria (KKTP). After the implementation of the first cycle, the average student score increased to 75 with a completion rate of 61%. Improvements were then carried out in the second cycle by optimizing group arrangements, role division between students, and the effectiveness of the discussion stages. These improvement steps proved effective in increasing the average class score to 82.88, where almost all students succeeded in meeting the KKTP threshold. In addition to the increase in quantitative scores, student activities in the literacy process such as finding the main idea, summarizing the contents of the text, and answering questions based on the text showed significant improvements. Thus, it can be concluded that the CIRC model is highly effective in improving reading comprehension skills in informational texts. This model can be an alternative, innovative learning strategy for teachers to strengthen reading literacy in elementary schools.

ARTICLE INFO

Article History:

Sent/Received 28 Nov. 2025

First Revision 20 Jan. 2026

Received 13 Mar. 2026

Available Online 27 Apr. 2026

Publish Date 30 Apr. 2026

Keywords:

Reading Comprehension, CIRC,
Informational Text

PENDAHULUAN

Membaca adalah cara memindahkan makna langsung dari media yang menyajikan tulisan ke dalam pikiran pembaca, dimana simbol-simbol bahasa yang tertulis diubah menjadi pemahaman, pengetahuan dan pengalaman baru (Tania & Isnaini, 2023). Seseorang yang memiliki kemampuan membaca sudah memegang kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran karena ilmu yang diperoleh siswa tidak hanya di dapat dari proses belajar mengajar di sekolah, tetapi juga melalui kegiatan membaca dalam kehidupan sehari-hari (Sarika dkk., 2021). Dalam kegiatan membaca diperlukan pemahaman dalam menemukan suatu informasi dari sebuah teks bacaan yang disebut membaca pemahaman (Hidayah & Hardini, 2024).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Famelia dkk., 2022), ditemukan permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terkait kemampuan membaca pemahaman terutama pada bacaan sebuah teks yang masih banyak yang belum memahami materi bacaan yang ada. Teks informasi dikenal dengan pemberitahuan atau pewartanya yang dibuat untuk memberikan wawasan pengetahuan mengenai peristiwa yang terjadi (Putri, dkk., 2025). Tujuan dari teks ini adalah untuk menyampaikan informasi atau pengetahuan tentang suatu topik secara objektif dan faktual yang disusun dengan struktur yang jelas dan menggunakan bahasa yang lugas untuk memudahkan pembaca memahami informasi yang disampaikan (Yusiana dkk., 2023; Rachmawati dkk., 2023). Setiap individu memiliki kemampuan yang berbeda dalam menangkap makna akan sesuatu, begitu pula dengan teks. Sehingga teks informasi selalu dilengkapi dengan penjelasan teks yang memudahkan pembaca memahami apa yang disampaikan (Saepudin dkk., 2022).

Dalam wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V SDN 01 III Koto diperoleh informasi bahwa kemampuan membaca siswa masih tergolong rendah. Hanya 50% dari seluruh siswa yang mampu mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dalam evaluasi pembelajaran membaca pemahaman. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor yaitu, minat baca yang rendah, kemampuan membaca yang belum lancar, keterbatasan sarana pendukung literasi di sekolah, serta kurangnya dukungan dari orang tua di rumah.

Membaca pemahaman adalah hal penting yang harus dikuasai oleh siswa dan perlu menjadi perhatian guru. Jika tidak segera di beri perhatian maka akan berpengaruh pada pembelajaran pada mata pelajaran lain (Sridarmini dkk., 2023). Karena seseorang akan mampu menjawab pertanyaan jika dia memahami apa yang dibacanya. Guru sebagai fasilitator pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu siswa mengatasi tantangan ini (Latief dkk, 2025). Untuk mengembangkan keterampilan membaca, guru harus melakukan inovasi dan kreativitas dalam menggunakan pendekatan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran keterampilan membaca berlangsung maksimal (Rahmi & Marnola, 2020).

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam membaca pemahaman adalah *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Suatu model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan kegiatan membaca dan menulis dalam kelompok kecil untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar (Chandra dkk., 2025; Ferdiansyach, 2023). Model CIRC ini berfokus pada keterampilan membaca untuk membantu siswa dalam mengidentifikasi ide pokok atau memahami permasalahan dalam sebuah cerita dan

juga mengembangkan rasa tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan dalam kelompoknya (Zulkarnaini dkk., 2024; Rahma dkk., 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa menggunakan model CIRC di SDN 01 III Koto Kabupaten Tanah Datar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan cara Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas (sekolah) tempat ia mengajar dengan tekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praksis pembelajaran (Nanda dkk., 2021; Norlaila & Hermina, 2025). Penelitian ini terdiri dari dua siklus, siklus pertama yang dilakukan minggu pertama bulan November dan siklus kedua pada minggu ketiga bulan November.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara dengan guru kelas, hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal dan strategi pembelajaran apa yang digunakan sebelum mengenal model CIRC. Informan dipilih dengan sengaja yang memiliki pengalaman dan mau memberi informasi yang penting. Pertanyaan wawancara dirancang untuk mengetahui cara guru dalam pembelajaran sebelumnya dan bagaimana ide-ide kreatif yang dipakai dalam mengajar membaca pemahaman di kelas tinggi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan cara mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan (Millah dkk., 2023). Data yang diperoleh dari observasi, catatan lapangan dan hasil tes dianalisis untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa setelah tindakan diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada teks informasi siswa kelas V. Peningkatan ini dapat diamati dari hasil tes siswa pada setiap siklus, serta peningkatan partisipasi dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pada pra tindakan, kebanyakan siswa kesulitan memahami informasi yang jelas dalam teks bacaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai membaca pemahaman rata-rata yang rendah, hanya 7 dari 18 orang siswa yang mampu memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Siswa lebih cenderung membaca secara pasif dan tidak dapat menemukan detail penting dalam teks.

Dalam siklus pertama, penerapan model CIRC memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi pemahaman melalui beragam aktivitas, seperti menulis, kerja kelompok, berdiskusi, dan membaca bersama. Hasilnya, rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 75, dengan 61% siswa berhasil mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Aktivitas ini berhasil mendorong siswa untuk lebih aktif dalam membaca dan memahami teks informasi. Namun, masih ada beberapa kendala, seperti rendahnya partisipasi beberapa anggota kelompok dan pengelolaan waktu yang kurang optimal.

Pada siklus kedua, kami tidak hanya berusaha meningkatkan motivasi siswa, tetapi juga mengatur peran dalam kelompok dengan lebih jelas serta memperjelas langkah-langkah diskusi. Berkat upaya ini, terjadi peningkatan signifikan dalam aktivitas membaca dan diskusi siswa. Rata-rata nilai naik menjadi 82,88%, di mana jumlah siswa yang mencapai KKM juga mengalami peningkatan. Selain itu, siswa terlihat lebih percaya diri dan mampu menyampaikan pendapat mereka mengenai bacaan dengan lebih baik.

Tabel 1. Indikator Kemampuan Membaca Pemahaman

Indikator	Deskripsi
Mengidentifikasi ide pokok dan ide pendukung setiap paragraf	Siswa dapat menentukan ide utama dalam setiap paragraf. Siswa mampu mengenali kalimat pendukung pada ide utama tersebut.
Menyimpulkan isi teks informasi	Siswa dapat menyimpulkan teks informasi dengan bahasa sendiri.
Menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks dengan benar	Siswa dapat menjawab pertanyaan baik yang tersurat ataupun tersirat berdasarkan informasi yang di dapatkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V terkait model pembelajaran dan instrumen evaluasi yang diterapkan untuk menilai kemampuan membaca pemahaman teks informasi beberapa hal ditemukan. Pertama, instrumen penilaian yang digunakan guru dalam mengevaluasi kemampuan membaca pemahaman disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP) serta materi yang diajarkan. Kedua, tes dalam bentuk pilihan ganda yang merupakan jenis evaluasi paling sering digunakan oleh guru untuk menilai kemampuan membaca pemahaman literal siswa.

Tabel 2. Instrumen Penilaian

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Bentuk soal	No soal
	Peserta didik mampu menemukan ide pokok dari paragraf pada teks informasi.	Disajikan teks informasi, peserta didik dapat menentukan ide pokok dari paragraf pertama dalam teks Informasi.	PG	1

Peserta didik mampu menjelaskan kembali ide pokok dan beberapa ide pendukung dari teks informasional.		Disajikan teks informasi, peserta didik dapat menentukan ide pokok dari paragraf terakhir dalam teks Informasi.	PG	2
		Disajikan teks informasi, peserta didik dapat membedakan kalimat utama dan kalimat penjelas dalam paragraf.	PG	3
	Peserta didik mampu menyimpulkan informasi yang di dapatkan pada teks informasi dan menceritakan kembali.	Disajikan potongan teks informasi tentang kesehatan, peserta didik mampu menarik kesimpulan dari teks berdasarkan informasi yang ada.	PG	4
		Disajikan potongan teks informasi tentang fenomena alam, peserta didik mampu menarik kesimpulan dari teks berdasarkan informasi yang ada.	PG	5

	Disajikan potongan teks informasi tentang budaya Negara Jepang, peserta didik mampu menuliskan kesimpulan teks dengan bahasa sendiri.	PG	6
Peserta didik mampu menganalisis informasi yang di dapatkan sehingga mampu menjawab pertanyaan yang diberikan.	Disajikan teks informasi mengenai kebersihan, peserta didik mampu menjawab pertanyaan tentang isi teks secara tepat.	PG	7
	Disajikan teks informasi mengenai fenomena alam El Nino, peserta didik mampu menjawab pertanyaan tentang isi teks secara tepat.	PG	8
	Disajikan teks informasi mengenai reboisasi, peserta didik mampu menjelaskan makna kata atau kalimat dalam teks.	PG	9

Disajikan teks PG 10
informasi mengenai
daur ulang sampah,
peserta didik mampu
menjelaskan makna
kata atau kalimat
dalam teks.

Tabel 3. Bobot Skor Penilaian

No soal	Kriteria	Skor
1	Jawaban benar	10
	Jawaban salah atau tidak menjawab	0
2	Jawaban benar	10
	Jawaban salah atau tidak menjawab	0
3	Jawaban benar	10
	Jawaban salah atau tidak menjawab	0
4	Jawaban benar	10
	Jawaban salah atau tidak menjawab	0
5	Jawaban benar	10
	Jawaban salah atau tidak menjawab	0
6	Jawaban benar	10
	Jawaban salah atau tidak menjawab	0
7	Jawaban benar	10
	Jawaban salah atau tidak menjawab	0
8	Jawaban benar	10
	Jawaban salah atau tidak menjawab	0
9	Jawaban benar	10
	Jawaban salah atau tidak menjawab	0
10	Jawaban benar	10
	Jawaban salah atau tidak menjawab	0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}}$$

Tabel 4. Rekapitulasi Nilai Tes Siswa pada Siklus I dan Siklus II

No	Nama siswa	Nilai siklus 1	Nilai siklus 2
1	AZ	90	90
2	BAU	10	80
3	KA	70	80
4	GG	60	80
5	MZ	60	80

6	RR	60	90
7	DS	50	80
8	MF	90	90
9	AAF	90	100
10	AKP	90	90
11	RRH	80	100
12	NNY	80	100
13	A	60	90
14	EK	100	100
15	AMA	80	90
16	HRR	70	90
17	RIA	70	90
18	KQA	80	90

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 01 III Koto. Sebelum tindakan, sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami teks informasi, yang terlihat dari rendahnya nilai pra-tindakan di mana hanya 7 dari 18 siswa yang mencapai KKTP. Melalui penerapan model CIRC pada siklus I, terjadi peningkatan keterlibatan siswa dalam membaca, berdiskusi, menulis, serta bekerja sama dalam kelompok. Hal ini berpengaruh pada peningkatan nilai rata-rata menjadi 75 dan 61% siswa telah mencapai KKTP. Pada siklus II, perbaikan dalam pengelolaan kelompok, pembagian peran, serta penguatan langkah diskusi membuat siswa semakin aktif dan percaya diri. Hasilnya, nilai rata-rata meningkat lagi menjadi 82,88 dan hampir seluruh siswa berhasil mencapai KKTP. Aktivitas membaca, menemukan ide pokok, menyimpulkan teks, dan menjawab pertanyaan teks informasi menunjukkan perkembangan yang signifikan. Dengan demikian, model CIRC mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks informasi, baik dari aspek kognitif maupun aktivitas belajar siswa. Model ini dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran oleh guru dalam meningkatkan literasi membaca di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, Kharisma, I., & Rahmadini, F. (2025). *Penerapan CIRC (Cooperatif Integrated Reading Composition) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Literal Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. 3(1), 38–49.
- Famelia, M., Supriyono, S., & Angraini, N. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Teknik Skimming dan Scanning pada Siswa Kelas VII SMP Taman Siswa Teluk Betung tahun pelajaran 2021/2022. *Warahan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 1-12.
- Ferdiansyach, A., Nurmaharani, I., & Ruswan, A. (2023). Penerapan model CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan*, 21(2), 803-813.
- Hermina, D. (2025). Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi*, 2(6), 727-743.
- Hidayah, Y. N., & Hardini, A. T. A. (2024). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading Composition (Circ) Bahasa Indonesia. *PENDASI Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(2), 213-222.
- Latief, A., Khuluq, A. F., Rinaldhi, M. A., Hafifah, M. N., Athiya, S. A., & Asitah, N. (2025). Optimalisasi peran guru dalam menerapkan metode pembelajaran untuk meningkatkan literasi siswa di era digital. *Nusantara Educational Review*, 3(1), 93-100.
- Millah, A. S. dkk., (2023). Analisis data dalam penelitian tindakan kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140-153.
- Nanda, I., Sayfullah, H., Pohan, R., Windariyah, D. S., Mulasi, S., Warlizasusi, J., Hurit, R. U., Arianto, D., Wahab, A., Aini, A. N., Gede, D., Rai, A., Editor, B., & Prasetyo, A. H. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru. Pemahaman Siswa Kelas V di SD Negeri 1 Sukagalih Caxra : Jurnal Pendidikan*
- Putri, I. A., Murtadho, F., & Ansoriyah, S. (2025). Kelayakan Bahan Ajar Teks Berita Berbasis Aplikasi Pewarta dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Era Digital. In *International Conference on Innovation, Reflection, and Creativity in Arts, Literature, and Language Education* (Vol. 1, No. 1, pp. 389-402).
- Rachmawati dkk., (2023). Peningkatan keterampilan membaca pemahaman teks informasi melalui penerapan model problem based learning pada peserta didik kelas III Sekolah Dasar. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 6(5), 834-841.
- Rahma dkk. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Cooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca.
- Rahmi, Y. (2023). Peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui model pembelajaran cooperative integrated reading and compotion (circ). *Jurnal*

basicedu.

- Saepudin, K. P., Apriliya, S., & Nugraha, A. (2022). *Pedadidaktika : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Analisis Konten Teks pada Soal Simulasi Asesmen Kompetensi Minimum Pusmenjar Literasi Membaca di Sekolah Dasar*. 6(2), 288–297.
- Sarika, R., Gunawan, D., & Mulyana, H. (2021). *Analisis Kemampuan Membaca Sekolah dasar*. 01(02), 62–69.
- Sridarmini, H., Mufarizuddin, M., & Ananda, R. (2023). Peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 9(1), 54-60.
- Tania, E., & Isnaini, R. L. (2023). Keterampilan Membaca Bahasa Arab dalam Pendekatan Metakognitif. *Jurnal Alfazuna : Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 7(2), 204–222. <https://doi.org/10.15642/alfazuna.v7i2.2764>
- Yusiana, Suhendra, & Anjaswuri, F. (2023). *Dikdas Matappa: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Analisis Kesulitan Membaca pada Peserta Didik*. 6(1), 65–73.
- Zulkarnaini, Aria, R., & Evendi. (2024). *Penerapan Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Menemukan Informasi Baru Pada Teks Non Fiksi Melalui Pada Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 11 Jangka*. 4, 9770–9777.